

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan pola pikir/analisis komparatif. Penelitian komparatif ialah Penelitian yang membandingkan keadaan satu variabel atau lebih, pada dua sampel atau lebih yang berbeda, atau dua waktu yang berbeda.¹

Penelitian komparasi dapat menemukan persamaan atau perbedaan tentang benda, tentang orang, tentang ide-ide, tentang prosedur kerja, serta kritik terhadap orang, ide maupun prosedur kerja. Selain itu dapat juga membandingkan persamaan pandangan atau perubahan pandangan orang terhadap kasus, ide, atau peristiwa.²

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) karena langsung di lakukan di lapangan, yakni pada saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an sesuai dengan fakta didasarkan pada data-data yang terkumpul secara langsung. Penelitian ini adalah penelitian

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 54.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), cet. ke 15, 310.

kualitatif dengan pendekatan deskriptif yakni data yang diperoleh berupa (kata-kata, gambar, perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik melainkan dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi.³

Peneliti mengumpulkan berbagai data dan informasi melalui observasi terhadap pada pelaksanaan metode Iqro' dan Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Kecamatan Sukolilo Surabaya. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dalam penelitian ini, dengan maksud untuk mengeksplorasi dan mengklarifikasi suatu fenomena dengan cara mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti.

B. Waktu dan lokasi penelitian

1. Waktu penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai pada tanggal 27 Mei 2019, yang pada awalnya peneliti mengajukan permohonan penelitian dengan cara memasukkan surat izin penelitian yang dibuat atas nama kampus kepada tempat penelitian. Peneliti melakukan penelitian sampai dengan kurun waktu yang telah ditentukan, yaitu selama dua bulan, yang berakhir pada bulan Juli.

³Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011),39.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Kecamatan Sukolilo Surabaya. Secara resmi, jumlah TPA di kecamatan Sukolilo sebanyak 40 TPA, namun peneliti hanya mengambil penelitian di lima tempat saja, yakni dengan perbandingan TPA antara menggunakan metode Iqro' dan TPA dengan menggunakan metode Ummi. Lima TPA tersebut diantaranya: TPA Al-Ittihad, TPA Syifa'ul Qulub, TPA Umar bin Khattab, TPA Al-Musthofa, dan TPA Fathurrohim.. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena TPA Kecamatan Sukolilo Surabaya merupakan lembaga non formal yang menerapkan perbandingan pelaksanaan metode Iqro' dan Ummi dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an, sehingga hal ini dapat membantu peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun alasan mengambil judul ini adalah karena metode Iqro' yang selama ini telah banyak diterapkan di TPA, terutama wilayah Kecamatan sukolilo hingga saat ini masih mendominasi untuk tetap digunakan walaupun sudah banyak metode lain yang baru. Sedangkan penggunaan metode Ummi (tergolong masih baru dari Iqro') yang telah diterapkan di beberapa TPA wilayah Kecamatan Sukolilo masih tergolong rendah.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data yaitu tempat atau subyek darimana data tersebut diperoleh peneliti. Data yang dibutuhkan peneliti yaitu memiliki informan sebagai sumber data, dalam hal ini adalah narasumber. Sumber data dalam penelitian yaitu subjek dari mana data diperoleh. Jika dalam pengumpulan datanya peneliti menggunakan wawancara, maka sumber data tersebut ialah responden, yakni orang yang merespon atau menjawab beberapa pertanyaan dari peneliti, baik tertulis maupun lisan. Ditinjau dari segi sumbernya, sumber data dapat dibedakan menjadi dua macam.⁴ Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Sumber Primer

Yakni dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari sumber yang dapat menjelaskan masalah berkaitan dengan Implementasi metode pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan Iqro' dan Ummi, antara lain seperti kepala Taman Pendidikan Al-qur'an (TPA), ustadz/ustadzah pengajar metode Iqro' dan Ummi, serta lembaga non formal yang menggunakan metode Iqro' dan Ummi TPA Kecamatan Sukolilo Surabaya.

2. Sumber Sekunder

Yakni data yang diambil dari sumber kedua, berupa buku panduan tentang metode pembelajaran Al-Qur'an Iqro' dan ummi di TPA Kecamatan Sukolilo Surabaya dan buku-buku lain yang sesuai/berkaitan dengan pembahasan penelitian tentang implementasi metode pembelajaran Al-

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, ...* 172.

Qur'an dengan menggunakan Iqro' dan ummi di TPA Kecamatan Sukolilo Surabaya.

3. Sumber Tersier

Yakni data yang diambil dari literatur pendukung seperti jurnal ilmiah, ataupun penelitian-penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan, serta hasil dokumentasi yang dianggap perlu sebagai penguat data yang ada di lapangan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya. Untuk memperoleh data dalam penelitian dapat digunakan berbagai macam metode. Diantaranya dengan cara observasi, angket, wawancara, tes, analisis dokumen, dan lainnya.⁵

Data-data yang di kumpulkan oleh peneliti bisa didapatkan dari informasi melalui wawancara (interview) dan dokumentasi. Sedangkan untuk pengumpulan data-data lainnya, peneliti mendapatkan dari studi kepustakaan dan observasi lapangan di tempat penelitian, untuk mendukung kevalidan data yang dibutuhkan.

Dalam pengumpulan data penelitian, peneliti sudah menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan digunakan untuk wawancara pada subjek yang mencatat serta mengolah bahan penelitian. Peneliti mendapatkan beberapa gambaran

⁵ Sedarmayanti dan Syarifudin, *Metodologi Penelitian*, ...29.

teoritis yang berhubungan dengan permasalahan-permasalahan yang ada pada penelitian tersebut, sehingga peneliti mampu memperluas pembahasan yang ada dalam penelitiannya.

Dengan data yang sudah didapatkan peneliti dari lapangan, maka selanjutnya peneliti mencari referensi dari beberapa buku yang dapat mendukung materi tersebut.

Untuk memperoleh data dalam penelitian dapat digunakan berbagai macam metode. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengkaji masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang ingin diteliti. Observasi dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas. Dalam observasi, peneliti melakukan pencatatan secara sistematis dengan kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat, dan hal lainnya yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.⁶

Observasi yang dilakukan peneliti ialah observasi partisipan, dimana peneliti ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an menggunakan metode Iqro' dan Ummi di Taman Pendidikan Al-Qur'an Kecamatan

⁶ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 224.

Sukolilo Surabaya. Selain itu, peneliti juga melakukan pengamatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada subyek peneliti, yakni dengan observasi ini peneliti mendapatkan informasi dan mengetahui gambaran umum bagaimana implementasi metode pembelajaran Al-Qur'an melalui perbandingan metode Iqro' dan Ummi di Kecamatan Sukolilo Surabaya, sehingga data yang diperoleh dalam penelitian ini tidak diragukan lagi kebenarannya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan informasi dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan juga. Ciri utama dari wawancara yaitu kontak langsung dengan bertatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi.⁷

Wawancara dilakukan dengan saling berhadapan antara satu dengan yang lain (informan), sehingga peneliti bisa langsung bertanya kepada informan tanpa di tutup-tutupi. Tentunya dengan memberikan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan permasalahan penelitian dan pertanyaan tersebut sudah dipersiapkan dari sebelumnya.⁸

Wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam penelitian. Karena berkaitan dengan data, maka wawancara adalah salah satu elemen penting dalam proses penelitian. Wawancara yaitu cara yang

⁷ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cita, 2007), 165.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Pendekatan Penelitian Suatu, ...* 229.

digunakan untuk mendapatkan data atau informasi dari responden, dengan cara bertanya langsung secara bertatap muka.

Wawancara dalam penelitian, dilakukan untuk memperoleh data tentang bagaimana implementasi metode pembelajaran Al-Qur'an melalui perbandingan metode Iqro' dan Ummi di Kecamatan Sukolilo Surabaya. Peneliti melakukan wawancara secara terstruktur dengan cara melakukan tatap muka secara langsung sesuai dengan waktu dan tempat yang telah disepakati. Sebelum melakukan wawancara, peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan pada saat melakukan wawancara.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan metode dokumentasi adalah suatu bahan tergambar atau tertulis serta terfilmkan.⁹ Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.¹⁰

Dokumentasi merupakan bukti fisik yang penting dalam sebuah pelaporan. Karena data berupa dokumen tersebut tidak mungkin dibuat rekayasa atau dipalsukan dengan bukti penelitian di tempat yang sudah dipilih dan dengan sebenarnya.

⁹ Alwasilah, Chaidar A, *Pokoknya Kualitatif Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Pustaka Jaya, 2011), 110.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,... 274.

Dalam suatu penelitian, diperlukan juga dokumentasi agar data yang didapatkan lebih akurat. Bentuk dokumentasi dari metode ini berupa kutipan, cuplikan, pengalaman dari catatan-catatan, serta proses yang merupakan bagian dari pengalaman manusia.

Dalam hal ini, beberapa bahan diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari sumber yang diperlukan untuk melengkapi beberapa data penelitian ini. Dokumentasi yang dilampirkan dalam penelitian ini yaitu berupa foto kegiatan santri, dan foto yang di ambil oleh peneliti berdasarkan kegiatan maupun situasi dan kondisi yang biasa dilakukan oleh Taman Pendidikan Kecamatan Sukolilo Surabaya.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis, dengan cara melakukan analisis data mengumpulkan dan mengelompokkan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, kemudian memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹¹

Dalam pengelolaan data penelitian dan keakuratan sebuah data, peneliti menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan suatu subyek

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 334.

penelitian atau obyek penelitian (kepala TPA, pengajar, lembaga masyarakat santri, serta buku Iqro' dan Ummi). Peneliti menggunakan pendekatan pengamatan langsung, yakni peran peneliti sebagai pengamat di lapangan. Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana implementasi metode pembelajaran Al-Qur'an melalui perbandingan metode Iqro' dan Ummi di Kecamatan Sukolilo Surabaya, dan juga untuk mencari data secara jelas terkait faktor pendukung dan penghambat pada penggunaan metode Iqro' dan Ummi.

Semua data dalam sebuah proses analisa data ini, baik data primer maupun data sekunder memiliki kedudukan yang sama untuk dipergunakan sebagai bahan dasar pokok analisis, yang kemudian data tersebut dipakai untuk menelaah permasalahan yang sudah dirumuskan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menginterpretasikan (menafsirkan) data dengan cara mencari makna yang tercermin di masing-masing data.
2. Mengkualifikasikan data dengan cara mengelompokkan beberapa data ke dalam kualifikasinya.
3. Penyajian data dengan melakukan pemaknaan terhadap semua data yang diperoleh dengan menggunakan analisis secara kualitatif, serta disajikan dalam bentuk uraian secara yuridis sosiologis.¹²

Dalam hal ini, peneliti akan menginterpretasikan data hasil observasi yang

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ... 289-290.

diperoleh dari Taman Pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Sukolilo Surabaya dengan cara menganalisa makna yang tersirat di dalam data tersebut, kemudian dilanjutkan dengan kualifikasi data yang diperlukan dan telah sesuai dengan implementasi metode pembelajaran Al-Qur'an melalui perbandingan metode Iqro' dan Ummi di Kecamatan Sukolilo Surabaya.